

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan direktur wanita sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Pengungkapan modal intelektual diukur menggunakan indeks pengungkapan modal kapital yang terdiri dari 3 komponen yaitu, *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*, sedangkan direktur wanita diukur menggunakan proporsi. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 17 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebagai sampel dengan periode penelitian selama 5 tahun yaitu 2015-2019. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report). Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 22. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengungkapan modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada periode 2015-2019.
2. Direktur wanita memoderasi pengaruh pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada periode 2015-2019.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang relatif singkat yaitu hanya 5 tahun (2015-2019), sehingga hasilnya belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari nilai perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman.
2. Nilai Adjusted R square sebesar 1% dan 20.9% menjelaskan perubahan variabel dependen masih rendah. Hal ini menunjukkan masih terdapat variabel lain diluar variabel penelitian yang dapat dijadikan sebagai predictor terhadap nilai variabel dependen.

3. Penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan karena hanya berfokus pada perusahaan makanan dan minuman saja.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk bisa dijadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

Diantaranya :

1. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan memperluas sampel penelitian sehingga subjek penelitian tidak hanya terbatas pada sektor tertentu.
2. Pengukuran nilai perusahaan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio pengukuran yang lain, seperti Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Price Book Value (PBV), sehingga memungkinkan adanya hasil yang dapat dibandingkan.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, jumlah observasi dalam penelitian dan memperpanjang periode penelitian.